

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan *profit level indicator* terhadap *transfer pricing*. Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS 22. Data sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pajak secara statistik tidak signifikan terhadap *transfer pricing* selama tiga tahun pengamatan (2014-2016). Karena dari hasil penelitian yang berhasil diamati bahwa dengan adanya tingkat pajak yang tinggi perusahaan tidak harus melakukan praktik *transfer pricing* untuk menekan biaya beban pajaknya.
2. Mekanisme bonus secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* selama tiga tahun pengamatan (2014-2016). Dengan adanya praktik *transfer pricing* tidak menjamin bahwa perusahaan mendapatkan laba yang tinggi.
3. *Profit level indicator* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* selama periode pengamatan (2014-2016) bahwa perusahaan yang memiliki nilai rasio PLI dengan nilai yang normal melakukan praktik *transfer pricing*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa:

1. Berdasarkan penilaian beban pajak yang tinggi perusahaan akan melakukan praktik *transfer pricing* namun tidak semua praktik *transfer pricing* dituntut untuk menekan biaya beban pajak pada suatu perusahaan.
2. Mekanisme bonus suatu kebijakan pemegang saham kepada menejer suatu perusahaan, dengan adanya kebijakan tersebut perusahaan ingin meningkatkan laba perusahaan agar mendapat bonus yang tinggi tetapi untuk mendapatkan laba yang tinggi perusahaan tidak hanya melakukan praktik *transfer pricing*. Menejemen bisa melakukan tindakan lain agar laba suatu perusahaan bisa meningkat dan lebih stabil.
3. Pengaruh *profit level indicator* terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* meningkat. Karena dengan adanya kewajiban untuk menetapkan harga jual ke afiliasi lain perusahaan bisa mendapatkan keuntungan tetapi semua itu tidak menjamin perusahaan mendapatkan laba yang tinggi.

## **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan:

1. penelitian ini hanya mendapatkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 39,3%, oleh karena itu masih ada variabel yang berpengaruh terhadap

keputusan *Transfer Pricing*. Sebaiknya penelitian selanjutnya lebih tepat memilih variabel yang akan berpengaruh terhadap keputusan *Transfer pricing*. Contoh variabel yang mungkin lebih mempengaruhi keputusan *transfer pricing* yaitu *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan masih banyak lagi variabel yang memungkinkan berpengaruh besar keputusan *transfer pricing* pada perusahaan.

2. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pertambangan, bagi penelitian selanjutnya agar memilih sampel perusahaan multinasional sebab kebijakan transfer pricing pada perusahaan multinasional mungkin lebih signifikan.
3. Disarankan untuk menambahkan tahun penelitian agar jumlah sampel menjadi lebih banyak dan menggunakan proksi lain untuk mengukur *Transfer Pricing*.